

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DOSEN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
DI POLITEKNIK LP3I BANDUNG**

Oleh : Elvie., S.Si., M.Pd

Dosen Tetap Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Bandung

email : elviejkt@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis semester II yang berjumlah 280 orang dengan sampel 56 mahasiswa. Setiap responden diberikan sebanyak pertanyaan dengan menggunakan skala Likert.

Dari hasil penelitian diketahui tingkat keragaman sebesar 69,4% yang berarti bahwa prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung.

Kata Kunci : mahasiswa, strategi pembelajaran

PENDAHULUAN

Tugas utama seorang pendidik adalah mewujudkan tujuan pendidikan disekolah. Dalam mengembangkan kegiatan belajar yang efektif diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk menciptakan keadaan yang dapat mempengaruhi kehidupan peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi belajar dengan hasil yang memuaskan. Salah satu permasalahan dalam pengajaran yang dihadapi oleh pendidik adalah bagaimana membuat peserta didik tidak hanya menghafal konsep tetapi juga mampu memahami konsep yang diajarkan. Upaya-upaya peningkatan prestasi belajar mahasiswa senantiasa terus dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi, pada setiap faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti seluruh materi pelajaran yang telah direncanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Fokus pembelajaran di lapangan selama ini hanya berkisar pada ranah kognitif saja, akibatnya peserta didik kurang termotivasi dalam kegiatan belajar. Pencapaian prestasi belajar yang baik adalah hasil belajar yang komprehensif, yakni mencakup ranah kognitif atau wawasan dan pengetahuan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, ranah psikomotorik atau ketrampilan dan perilaku.

Prestasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh strategi yang dipilih oleh pendidik dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik. Strategi belajar

mengajar merupakan siasat pendidik untuk mengoptimalkan interaksi antara peserta didik dengan komponen-komponen lain dalam sistem intruksional pembelajaran.

Strategi belajar mengajar terdiri atas semua komponen materi pengajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan. Strategi belajar mengajar yang baik adalah yang dapat menjamin tujuan pengajaran secara efektif, efisien dan ekonomis, serta mampu melibatkan peserta didik baik secara fisik maupun intelektual. Strategi yang dipilih harus mendukung tercapainya tujuan pengajaran, sesuai dengan sifat materi pelajaran dan kemampuan anak didik.

Pada saat observasi di salah satu kelas jurusan Administrasi Bisnis dengan jumlah peserta didik 40 anak, pembelajaran yang dilakukan dosen dengan metode ceramah. Hal-hal yang didapat dari observasi tersebut adalah pada saat dosen menanyakan materi pada mahasiswa, banyak mahasiswa yang kurang siap menjawab, mahasiswa tidak dapat menjawab tanpa melihat buku teks, ada beberapa mahasiswa yang kurang antusias, banyak yang kurang memperhatikan penjelasan dosen sehingga waktu diberi pertanyaan tidak dapat menjawab, beberapa peserta didik ada yang mengantuk, melamun dan tidak bersemangat, serta banyak peserta didik yang tidak mencatat penjelasan dosen sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran tersebut banyak mahasiswa yang kurang termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh strategi pembelajaran dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung.

KAJIAN PUSTAKA

Strategi Pembelajaran

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai "siasat", "kiat", "trik", atau "cara" sedangkan secara umum strategi belajar mengajar bias diartikan sebagai pola umum kegiatan pendidik-peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Warsita (2008:266), kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan prosesmental dan fisik melalui interaksi antar peserrta didik, peserta didik dengan pendidik, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai kompetensi dasar. Pengalaman belajar dapat terwujud melalui penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan terpusat pada peserta didik (*student centred*).

Menurut Santrock (2007:266) pembelajaran (*learning*) dapat didefinisikan sebagai pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir yang diperoleh melalui pengalaman. Pembelajaran melibatkan perilaku akademik dan non-akademik.

Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan pendidik dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan pembelajaran saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang

akan disampaikan kepada peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Dalam konteks pembelajaran, strategi diartikan oleh Sudijarto (2000:33) yang mendefinisikan strategi belajar-mengajar sebagai “upaya memilih, menyusun, dan memobilisasi segala cara, sarana/prasarana dan tenaga untuk menciptakan sistem lingkungan untuk mencapai perubahan perilaku optimal.

Menurut Warsita (2008:272-275) komponen strategi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Urutan (*sequence*) kegiatan pembelajaran: pendidik dapat mengetahui cara memulai, menyajikannya, dan menutup pelajaran.
- 2) Metode pembelajaran: cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran antara lain, metode ceramah, metode demonstrasi, metode simulasi, metode praktikum dan lain-lain.
- 3) Media yang digunakan: segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran.
- 4) Tatap muka: pendidik harus tahu alokasi waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan pembelajaran dan waktu yang digunakan pendidik dalam menyampaikan informasi pembelajaran.
- 5) Pengelolaan kelas: usaha pendidik untuk menciptakan, memelihara, dan mengembangkan iklim belajar yang kondusif.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa konsep strategi pembelajaran mengandung makna yang multi dimensi dalam arti dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:

- 1) Pada dimensi perancangan, strategi pembelajaran adalah pemikiran dan pengupayaan secara strategis dalam memilih, menyusun, memobilisasi, dan mensinergikan segala cara, sarana/ prasarana, dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Pada dimensi pelaksanaan, strategi pembelajaran diartikan sebagai:
 - a) Keputusan bertindak secara strategis dalam memodifikasi dan menyelaraskan komponen-komponen sistem instruksional (yang telah ditetapkan pada dimensi perancangan) untuk lebih mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran.
 - b) Pola umum perbuatan pendidik peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang menunjuk pada karakteristik abstrak dari pada rentetan perbuatan pendidik-peserta didik dalam peristiwa belajar-mengajar.Atau dengan kata lain, strategi belajar mengajar merupakan sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu." Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan pendidik" (Tulus Tu`u, 2004:75).

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, pendidik dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu (Abdullah, 2008).

Prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang diberikan berdasarkan atas pengukuran tertentu (Ilyas, 2008).

Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, baik yang berdimensi cipta, dan rasa maupun yang berdimensi karsa (Syah M, 2006).

Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Pengukuran akan pencapaian prestasi belajar mahasiswa dalam pendidikan formal telah ditetapkan dalam jangka waktu yang bersifat caturwulan dan sering disebut dengan istilah mid semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS), tetapi dalam prestasi belajar diharapkan adalah peningkatan yang dilakukan dalam materi yang diajarkan. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa perlu diadakan suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah proses belajar dan pembelajaran itu berlangsung secara efektif. Efektifitas proses belajar tersebut akan tampak pada kemampuan mahasiswa menguasai materi pelajaran.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf.

Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan pendidik. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang

tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar (Tulus Tu`u, 2004: 81).

Keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang dikembangkan pendidik. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan kampus yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar (Tulus Tu`u, 2004: 81).

Sedangkan Syah (2006:144) secara global menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

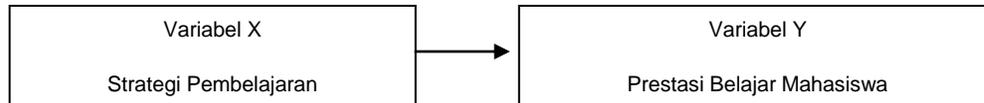
Jadi, keberhasilan peserta didik mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan pendidik. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi peserta didik dalam pembelajaran.

Dengan menjelaskan prestasi belajar di atas bisa mengetahui tentang bagaimana proses dari belajar mengajar yang merupakan suatu proses mendasar dalam pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar yang kurang optimal, hal itu kemungkinan disebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar.

Strategi pembelajaran adalah suatu komponen sistem pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, penyajian, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan mencakup gambaran singkat materi, relevansi, dan tujuan yang dipadu dengan metode dan media pembelajaran, serta penggunaan waktu. Kegiatan penyajian mencakup uraian materi, contoh, dan latihan yang diberikan plus penggunaan media, metode, dan pemanfaatan waktu. Sedangkan, kegiatan penutup mencakup tes formatif, umpan balik, dan tindak lanjut.

Seorang pendidik diharapkan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal kepada peserta didik hingga tercapai tujuan dari pembelajaran.

Menurut penulis strategi pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Maka untuk mengetahui gambaran isi secara keseluruhan, dibuatlah model penelitian dalam kerangka pemikiran seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Menurut Silaen dan Widiyono (2013: 59) hipotesis adalah "Jawaban sementara terhadap masalah penelitian, secara teoritis merupakan paling mungkin dan tinggi tingkat kebenarannya". Sedangkan pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2009: 93) adalah: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan."

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut di atas, maka dapat disusun suatu hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak, artinya bahwa strategi pembelajaran tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung.
2. $H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, artinya bahwa strategi pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian menurut Supranto (Silaen dan Widiyono, 2013: 16) adalah: kegiatan untuk memperoleh data yang sangat berguna untuk mengetahui sesuatu, untuk memecahkan masalah atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Jenis penelitian sangat berhubungan dengan desain penelitian. Dengan menentukan jenis penelitian maka dapat disusun desain (rancangan) penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional menurut Silaen dan Widiyono (2013: 21) adalah: Suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel yang berbeda berdasarkan pada koefisien korelasi. Dalam jenis penelitian ini dapat diketahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta arah hubungan yang terjadi.

Strategi merupakan suatu cara, teknik, taktik, siasat, kiat dan didalam memanfaatkan segala sumber yang berisi garis besar haluan yang dilakukan seseorang untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil kemampuan mahasiswa pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf. Adapun dimensi dan indikator yang dipakai pada masing-masing variabel adalah seperti pada tabel 3-1 sebagai berikut:

Tabel 3 -1 Instrumen variabel Penelitian

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Strategi Pembelajaran (Teori Waisito, 2008)	Perencanaan	Memilih Menyusun Mensinergikan Sarana prasarana Menetapkan prosedur
	Pelaksanaan	Memodifikasi Menyelaraskan Mengenal karakteristik anak didik Menetapkan kriteria keberhasilan belajar Melakukan Evaluasi
Prestasi Belajar (Tulus Tu`u, 2004)	Hasil kemampuan mahasiswa yang diukur dengan tes	Nilai Indeks Prestasi Kumulatif

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan terhadap data primer berupa pernyataan responden yang diperoleh dari jawaban atas angket penelitian yang diberikan penalty kepada responden berisi butir-butir pernyataan terstruktur (alternatif jawaban sudah ditentukan) untuk satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Penelitian ini menarik sampel dengan menggunakan metode atau tehnik *sample random sampling* (tehnik sampel sederhana), dimana jumlah sampel penulis menetapkan 20% dari jumlah populasi yaitu: $20\% \times 280 = 56$ orang responden

PEMBAHASAN

1. Strategi Pembelajaran

Dari pernyataan-pernyataan yang dijawab oleh responden pada angket yang diberikan kepadanya tentang strategi pembelajaran yang perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS for Windows versi 20*, dapat diketahui distribusi frekuensi jawaban responden mengenai aspek strategi pembelajaran. Frekuensi tertinggi adalah pada skor 43, 44, dan 45 dengan 7 responden atau 12,5%, frekuensi skor tertinggi kedua adalah pada skor 47 dengan 5 responden atau 8,9%, sedangkan sisanya frekuensi jawaban kurang dari 8%. Berdasarkan hasil tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa secara umum strategi pembelajaran di Politeknik LP3I Bandung dapat digolongkan dalam kategori baik.

2. Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan komputer SPSS for Windows, dapat diketahui distribusi frekuensi mengenai prestasi belajar. Frekuensi tertinggi adalah pada skor 91 dengan 5 responden atau 8,9%, frekuensi skor tertinggi kedua adalah pada skor 81, 84, 86 dan 90 dengan 4 responden atau 7,1%, sedangkan sisanya frekuensi jawaban kurang dari 7%. Berdasarkan hasil tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa secara umum prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung dapat digolongkan dalam kategori baik.

Nilai t hitung pada strategi pembelajaran (X) adalah 11,709 pada derajat kebebasan (df) = $N - 2 = 55 - 2 = 53$, nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 1,67. Oleh karena t hitung (11,079) > t tabel (1,67), maka diputuskan bahwa koefisien regresi signifikan, atau strategi pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan secara baik di LP3I Bandung mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung, atau dengan kata lain semakin tinggi strategi pembelajaran yang dibangun, maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Hasil analisis koefisien determinasi (r^2) variabel strategi pembelajaran (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung (Y) adalah 0,694. Hal ini berarti bahwa 69,4% variasi yang terjadi pada variabel prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung (Y) dapat diprediksi oleh variabel strategi pembelajaran (X) atau dengan kata lain variabel strategi pembelajaran sebagai variabel prediktor dapat diandalkan untuk memprediksi variabel prestasi belajar mahasiswa Politeknik LP3I Bandung sebanyak 69,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Muhammad Ibnu Abdullah. 2008. *Prestasi Belajar*, (Online) (<http://spesialis-torch.com>, diakses 25 Desember 2010).
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ilyas. 2008. *Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Santrock. J. W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Soedijarto. 2000. *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia,
- Silaen Sofar dan Widiyono. 2013. *Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Warsito, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.